

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan Program Satu Miliar Satu Desa (Samisade) di Desa Gunung Putri, dengan fokus pada pembangunan infrastruktur desa, terutama pembangunan menara telekomunikasi untuk digitalisasi desa. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian program dengan kebutuhan desa, serta peran aktif masyarakat dan Tim Pelaksana Kegiatan. Pelaksanaan program juga didukung dengan pengawasan yang efektif di tingkat Kecamatan dan Kabupaten. Desa Gunung Putri berhasil memanfaatkan bantuan finansial dari program ini untuk pembangunan menara telekomunikasi sesuai kebutuhan. Meskipun terdapat kendala, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan program. Secara keseluruhan, Program Samisade berhasil membantu pembangunan infrastruktur desa Gunung Putri dan memberikan dampak positif melalui kemajuan digitalisasi desa.

Faktor utama yang mempengaruhi pelaksanaan program satu miliar satu desa meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung termasuk sinergitas yang kuat antara Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Tim Pelaksana Kegiatan, dan partisipasi masyarakat.

Hal ini terbukti berhasil dalam program Samisade di Desa Gunung Putri, di mana sinergitas dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama dalam mencapai kemajuan desa. Sedangkan faktor penghambat meliputi keraguan internal desa dan kendala cuaca, seperti dalam pembangunan menara telekomunikasi di Desa Gunung Putri. Meskipun menghadapi tantangan, dengan dorongan dan sinergi kuat, pihak desa berhasil mengatasi ketidakpercayaan dan kendala cuaca yang menghambat proyek tersebut. Namun, kurangnya sosialisasi tentang kegunaan menara telekomunikasi masih menjadi faktor penghambat terakhir yang mempengaruhi efektivitas program ini. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat sinergitas antara semua pihak terlibat dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar program pembangunan desa dapat berjalan dengan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Peneliti menggunakan dua indikator untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat sebagai Stakeholder dalam program Satu Miliar Satu Desa. Indikator pertama adalah penerimaan program, yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi di Desa Gunung Putri dengan melibatkan Tim Pelaksana Kegiatan dan sebagian kecil masyarakat. Masyarakat ini berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Indikator kedua adalah evaluasi program yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Kepala desa, perangkat desa, TPK, dan masyarakat. Evaluasi ini membantu memantau proyek, mengidentifikasi perbaikan atau perubahan yang diperlukan, serta memastikan program mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode ini sesuai dengan teori Stephen P. Robbins tentang persepsi masyarakat terhadap program pembangunan.

5.2 Rekomendasi

Penulis memberikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Rekomendasi yang disajikan oleh penulis terbagi menjadi dua bagian, yaitu rekomendasi akademik dan rekomendasi praktis, sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan referensi bagi keilmuan Ilmu Administrasi Negara, khususnya dalam kajian Implementasi Program Satu Miliar Satu Desa Melalui Peraturan Bupati Nomor 83 Tahun 2020 di Kabupaten Bogor.
2. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama serta peneliti lain dapat mengadakan penelitian lanjutan dengan menggunakan teori-teori dan metodologi yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Untuk mahasiswa Universitas Islam '45' Bekasi agar menjadi sebuah pembelajaran ilmu mengenai Implementasi Program Satu Miliar Satu Desa di Kabupaten Bogor.
4. Bagi Universitas Islam '45' Bekasi dengan hasil penelitian ini semoga menghasilkan sebuah Ilmu Administrasi Negara yang dapat bermanfaat

bagi banyak orang terutama untuk mahasiswa dan mahasiswi serta para dosen agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik untuk kedepannya khususnya terkait dengan implementasi program satu miliar satu desa di Kabupaten Bogor.

5. Untuk penelitian selanjutnya sebagai kelanjutan dari penelitian ini diharapkan melakukan penelitian dari desa yang berbeda dengan objek infrastruktur yang berbeda sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dari penelitian sebelumnya. Selain itu juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data persepsi informan masyarakat yang lebih luas menggunakan kuesioner terkait manfaat yang dihasilkan dari pembangunan infrastruktur tersebut dalam penelitian mengenai Implementasi Program Satu Miliar Satu Desa.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa rekomendasi atau saran bagi lembaga atau instansi dengan harapan bisa bermanfaat bagi instansi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Demi memaksimalkan implementasi kebijakan bantuan keuangan desa di Desa Gunung Putri, diperlukan peningkatan kinerja yang transparansi terhadap masyarakat dan stakeholder terkait agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) diharapkan dapat kembali meningkatkan pembekalan bimbingan teknis terkait pengelolaan bantuan keuangan desa kepada aparat desa. Untuk memastikan bahwa dana bantuan keuangan program ini digunakan secara

efektif dan efisien, serta terhindar dari kesalahan dan penyalahgunaan anggaran.

2. Dalam pelaksanaan pembangunan menara telekomunikasi disarankan pemerintah desa Gunung Putri melakukan sosialisasi terhadap masyarakat luas agar infrastruktur menara telekomunikasi dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembangunan menara telekomunikasi dapat di gunakan dalam waktu jangka panjang. Kemudian agar menara telekomunikasi ini berkembang bukan hanya digunakan untuk akses wifi murah dan CCTV keamanan tetapi sebagai turunan lain nya yang dapat bermanfaat sebagai fasilitas pelayanan publik di kehidupan masyarakat desa Gunung Putri.
3. Demi memaksimalkan pengetahuan terkait Implementasi Program Satu Miliar Satu Desa di desa Gunung Putri di sarankan pihak Badan Permusyawaratan Desa memberikan sudut pandang sebagai pengawas jalannya program. Karena dengan melibatkan perspektif Badan Permusyawaratan Desa, penelitian dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dari perspektif pengawasan, sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan menyeluruh. Pandangan BPD dapat membantu mengidentifikasi kendala dan potensi perbaikan dalam pelaksanaan program, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi Program Satu Miliar Satu Desa di Desa Gunung Putri.
4. Untuk memaksimalkan akses wifi murah sebagai *output* dari program yang dihasilkan desa Gunung Putri, diperlukan strategi yang lebih baik dengan

melibatkan RT setempat agar menyampaikan informasi terkait wifi murah kepada masyarakat lapisan bawah untuk memaksimalkan penggunaan dari wifi murah tersebut.

5. Untuk penelitian sejenis diperlukan pengembangan informan *stakeholder* yang berkerja sama dengan program desa terkait wifi murah agar pengetahuan terkait penggunaan menara telekomunikasi jauh lebih mendalam dan luas.